



Edisi No. 011 / Maret - 2009



# Anjunganusa

## PENGANTAR REDAKSI

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Anjunganusa kembali hadir mengunjungi Anda di tahun 2009 edisi ke-11 ini.

Pada edisi kali ini kami menyajikan beberapa artikel, antara lain mengenai pembaruan sertifikat ASME 2009 (*renewal of ASME certification 2009*), rencana pemasaran strategis, Info HSE, serta

informasi mengenai proyek yang kami sajikan pada kolom Project Info. Berita karyawan baru bulan Januari dan Februari 2009 dapat Anda baca pada kolom Info Umum.

Mulai edisi ini kami menyajikan artikel dalam bahasa Inggris, yaitu *working conditions, health and safety in petroleum exploration and production area*.

## PEMBARUAN SERTIFIKAT ASME 2009



Pada tanggal 12 & 13 Februari 2009, di Gunanusa Grenyang telah dilaksanakan kegiatan pembaruan sertifikat ASME (Renewal of ASME Certification), yang merupakan bagian dari program sertifikasi Gunanusa untuk Fabrikasi Pressure Vessel untuk setiap 3 tahun.

Tim untuk sertifikasi ASME ini sudah dibentuk sejak awal Januari 2009. Terdiri dari departemen terkait, seperti *Engineering, Fabrication, Quality Control, Welding & Metallurgy, Material Control, Warehouse, dan QC Manager* sebagai penanggung jawab untuk seluruh kegiatan.

Selama kurang lebih 1 bulan, tim ini telah bekerja keras dalam perubahan QC Manual & Standard Operating Procedure (SOP) dari *design drawing* untuk menyesuaikan perubahan di *ASME BPVC Code Edition 2007 Addenda 2008* dan struktur Organisasi Gunanusa.



Dalam kurun waktu itu juga diadakan *Pre-Joint ASME Review* oleh *Authorized Inspector* dari Hartford Steam Boiler (HSB CT). Kegiatannya antara lain, memastikan distribusi *QC Manual & SOP, Shop Drawing, NDE Plan & Weld Map, WPS, Welder List, Flow dari Issue Material dan Welding Electrode*, aktifitas fabrikasi *pressure vessel* dan yang terakhir *NDE Personal re-sertifikasi* dari *NDE Level III dan AI*

Tim ASME terdiri dari *ASME Team Leader* Mr. Robert Holt dan *Authorized Inspector* dari Hartford Steam Boiler (HSB CT), Mr. Carlito R. Banate, Mr. Djoni B. Pratomo dan Mr. Arif Sylistya Wan.

Pelaksanaan ASME sertifikasi berlangsung selama 2 hari, dimana hari pertama khusus untuk membahas *QC Manual*. Bersama *QC Manager* dan *QC Engineer* dibahas tentang isi dan aplikasi *QC Manual* untuk pekerjaan Fabrikasi *Pressure Vessel*



dan Boiler. Dalam bagian ini tidak diperoleh temuan, hanya beberapa isi dan aktual aplikasi di lapangan yang harus di revisi.

Sidang pertama ini berlangsung hingga jam 23.00 WIB dan revisi harus segera di kerjakan untuk di review dan disetujui siap besok pagi.

Di hari ke 2 merupakan giliran dari departemen lain yang dimulai dari Engineering Dept. untuk *design calculation, drawing, review QC Dossier, calibration, handling and storage welding electrode, review radiography film* dan yang terakhir Demo ASME Vessel di Shop oleh Production Department. Semua kegiatan audit di hari ke 2 berjalan lancar dan dapat memenuhi segala persyaratan yang



telah ditetapkan di dalam QC Manual dan SOP.

Sebelum memberikan hasil akhirnya, *ASME Team Leader* memberikan rangkuman masalah-masalah yang perlu mendapat perhatian dan *improvement* dari Gunanusa. *ASME Team Leader*, Mr. Robert Holt mengumumkan bahwa PT. Gunanusa Utama Fabricators direkomendasikan diperpanjang masa berlaku sertifikat ASME hingga 3 tahun mendatang.

Mudah-mudahan dengan ini kita dapat lebih maju dan mendapatkan proyek dimasa-masa mendatang khususnya Proyek *ASME Stamp* untuk *Pressure Vessel dan Boiler*

(Suharyadi/QC Engineeri)

**Diingatkan kepada seluruh karyawan/karyawati PT. Gunanusa bahwa penyerahan SPT tahunan PPh 21 untuk orang pribadi adalah tanggal 31 maret 2009**

## RENCANA PEMASARAN STRATEGIS

Oleh : Soeyono Karwondo

Bagian 2

### **Analisis Situasi Pemasaran (Marketing Situation Analysis)**

Dalam analisis situasi pemasaran, pemasar setidaknya perlu memperhatikan tiga hal penting : analisis lingkungan (*environmental analysis*), analisis perilaku konsumen (*consumer behaviour analysis*), dan analisis perilaku pesaing (*competitor behavior analysis*). Untuk membantu menganalisis ketiga hal tersebut, pemasar perlu melakukan riset.

Dalam analisis lingkungan, tanggung jawab utama pemasar adalah mengidentifikasi perubahan signifikan dalam lingkungan makro yang terkait

dengan perusahaan. Pemasar paling sedikit harus memantau enam kekuatan utama lingkungan yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik/ hukum, dan sosial /budaya.

Engel, Blackwell, Miniard mendefinisikan perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan barang dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini. Terdapat tiga faktor utama yang berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan konsumen, yaitu pengaruh lingkungan, perbedaan individu, dan proses psikologis.



Perusahaan yang berhasil selalu berusaha mengenali pesaingnya sebaik mungkin seperti yang dilakukannya terhadap para konsumen. Analisis dan situasi persaingan akan membantu manajemen untuk memutuskan dimana akan bersaing dan bagaimana menentukan posisi menghadapi pesaingnya pada setiap pasar sasaran. Untuk mempersiapkan strategi pemasaran yang efektif, perusahaan harus mempelajari pesaing aktual dan potensialnya. Perusahaan perlu mengidentifikasi strategi, tujuan, kekuatan, kelemahan, pola reaksi pesaing. Perusahaan juga perlu mengetahui bagaimana merancang system intelijen kompetitif yang efektif, pesaing mana yang akan dihadapi dan mana yang akan dihindari.

### **Desain Strategi Pemasaran (*Marketing Strategy Design*)**

Mendesain strategi pemasaran berarti melaksanakan prosedur tiga langkah secara sistematis, bermula dari strategi segmentasi pasar (*market segmentation strategy*), kemudian strategi penentuan pasar sasaran (*market targeting strategy*) dan yang terakhir adalah strategi penentuan posisi pasar (*market positioning strategy*).

Segmentasi pasar pada dasarnya adalah suatu strategi untuk memahami struktur dengan cara mengelompokkan pembeli aktual maupun potensial yang berbeda yang mungkin meminta produk dan atau bauran pemasaran tersendiri. Kemudian dilakukan penentuan pasar sasaran untuk memilih satu atau lebih segmen pasar yang akan dilayani. Setelah dilakukan penentuan pasar sasaran, langkah selanjutnya adalah penentuan posisi pasar, yaitu membentuk dan mengkomunikasikan utama yang membedakan produk dalam pasar.

### **Pengembangan Program Pemasaran (*Marketing Program Development*)**

Setelah mendesain strategi pemasaran, langkah selanjutnya adalah mengembangkan program pemasaran yang terdiri dari strategi produk (*product strategy*), strategi harga (*price strategy*), strategi distribusi (*place strategy*), strategi promosi (*promotion strategy*), serta strategi sumber daya manusia dan presentasi (*people and presentation strategy*).

Produk merupakan elemen pertama dan paling penting dalam pemasaran. Produk adalah segala sesuatu yang memiliki nilai di suatu pasar sasaran dan memberi manfaat serta kepuasan dalam bentuk barang, jasa, organisasi, tempat, orang, ide dan sebagainya. Strategi produk itu sendiri terdiri dari strategi lini produk dan strategi bauran produk. Strategi produk membutuhkan

pengambilan keputusan yang terkoordinasi atas bauran produk, lini produk, merek, pengemasan, dan pelabelan.

Harga adalah satu-satunya dari bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan yang lain-lainnya menghasilkan biaya. Penetapan harga barang dan jasa merupakan suatu strategi kunci dalam berbagai perusahaan karena harga mempengaruhi kinerja keuangan serta persepsi pembeli dan pentuan posisi merek. Harga menjadi suatu ukuran mengenai mutu produk bila pembeli mengalami kesulitan dalam mengevaluasi produk-produk yang kompleks.

Saluran pemasaran adalah sekumpulan organisasi yang saling tergantung satu sama lainnya dalam proses penyediaan produk atau layanan (jasa). Saluran distribusi memiliki fungsi-fungsi utama seperti informasi, promosi, negosiasi, pemesanan, pembiayaan, pengambilan risiko, pemilikan fisik, pembayaran, dan hak milik. Oleh karena itu, saluran distribusi sangat penting karena memiliki keunggulan efisiensi dalam membuat barang-barang tersedia luas dan mudah diperoleh di pasar sasaran.

Pemasaran modern memerlukan lebih dari sekedar pengembangan produk yang baik, menetapkan harga yang menarik, dan membuat produk mudah dijangkau oleh pelanggan sasaran karena perusahaan juga harus berkomunikasi dengan pelanggan yang ada sekarang dan pelanggan potensial, pengecer, pemasok, pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, dan masyarakat umum. Bauran komunikasi pemasaran terdiri atas lima model komunikasi utama, yaitu periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publisitas, penjualan personal, dan pemasaran langsung.

Sumber daya manusia dan presentasi sekarang ini juga memegang peranan penting pada keberhasilan pemasaran baik itu pemasaran barang maupun jasa. Pengelolaan sumber daya manusia termasuk dalam faktor *internal marketing* yaitu pengelolaan karyawan dari perusahaan itu sendiri baik dalam hal *attitude management* - pengelolaan sikap dan motivasi karyawan untuk mementingkan kebutuhan pelanggan dan penghayatannya terhadap konsep jasa - maupun *communications management* - pengelolaan informasi dan komunikasi dalam perusahaan jasa. Presentasi tergolong dalam *interactive marketing*. Presentasi merupakan kesempatan bagi si pemberi jasa untuk menampilkan pelayanannya yang terbaik kepada pelanggan dalam mana pelanggan dapat melihat penampilan pelayanan tersebut.

## INFO HSE

### PECIKO 6/EPSC 1 PROJECT MERAIH PENGHARGAAN 1 MILLION MANHOURS WITHOUT LTI (LOST TIME INCIDENT)



Untuk merayakan diraihnya penghargaan “1 million manhours without LTI”, PECIKO 6/EPSC Project mengadakan acara syukuran di Gunanusa Senipah Site Office pada tanggal 8 Januari 2009. Dihadiri oleh sekitar 336 orang yang berasal dari karyawan Gunanusa, Total E & P Indonesia, MSN dan JETEC.

Perwakilan dari Management Gunanusa, Eddy Rijanto (Vice President Operation) dalam sambutannya menyatakan bahwa haruslah diingat keamanan adalah tanggung jawab setiap karyawan, bukan hanya pimpinan atau petugas “safety”. Beliau juga mengatakan bahwa setelah melalui upaya yang tidak mengenal lelah kita bersyukur bahwa saat ini sudah terlihat adanya perkembangan yang sangat berarti dalam hal pandangan karyawan mengenai masalah “safety”.

### PELANTIKAN PENGURUS P2K3 NASIONAL



M. Natsir, Corporate HSE Manager PT. Gunanusa, dilantik sebagai ketua Asosiasi P2K3 Indonesia (Panitia Penyelenggara Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia) oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dr. Ir. Erman Suparno, MBA. Acara dihadiri oleh para pimpinan perusahaan, pengusaha, karyawan swasta dan pemerintah. Dihadiri juga oleh direksi Gunanusa, DR. Samad Solbai (President Director) dan Eddy Rijanto (Vice President Operation).

Pelantikan pengurus P2K3 Nasional ini merupakan bagian dari upacara bendera dalam rangka bulan K3 pada tanggal 28 Januari 2009. Bertempat di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Jl. Gatot Subroto Kav. 51 Jakarta.

## INFO MARKETING



### KUNJUNGAN TIM DARI LIBYA

Pada tanggal 6 Januari 2009 tim dari Libya berkunjung ke Gunanusa Yard untuk menjajaki kemungkinan Gunanusa berpartisipasi untuk proyek-proyek pengembangan minyak dan gas bumi (oil & gas development) di Libya yang saat ini sedang berkembang.

## WORKING CONDITIONS, HEALTH AND SAFETY IN PETROLEUM EXPLORATION AND PRODUCTION AREA.

The primary occupational hazards associated with exploration and production operation include illnesses from exposure to geographical and climatic elements, stress from traveling long distances over water or harsh terrain and personal injury. Psychological problems may result from the physical isolation of exploratory sites and their remoteness from base camps and the extended work periods required on offshore drilling platforms and at remote onshore sites.

Offshore work is dangerous at all times, both when on and off the job. Some workers cannot handle the stress of working offshore at a demanding pace, for extended periods of time, under relative confinement and subject to ever changing environmental conditions. The signs of stress in workers include unusual irritability, other signs of mental distress, excessive drinking or smoking and use of drugs. Problems of insomnia, which may be aggravated by high levels of vibration and noise, have been reported by workers on platforms. Fraternalization among workers and frequent shore leave may reduce stress. Seasickness and drowning, as well as exposure to severe weather conditions, are other hazards in offshore work.

Illnesses such as respiratory tract diseases result from exposure to harsh climates, infections or parasitic diseases in areas where these are endemic. Although many of these diseases are still in need of epidemiological study in drilling workers, it is known that oil workers have experienced peri-arthritis of the shoulder and shoulder blade, humeral epicondylitis, arthrosis of the cervical spine and polyneuritis of the upper limbs. The potential for illnesses as a result of exposure to noise and vibration is also present in drilling operations. The severity and frequency of these drilling related illnesses appears to be proportional to the length of service and exposure to adverse working conditions.

Injuries while working in drilling and production activities may result from many causes, including slips and falls, pipe handling, lifting pipe and equipment, misuse of tools and mishandling explosives. Burns may be caused by steam, fire, acid or mud containing chemicals such as sodium hydroxide. Dermatitis and skin injuries may result from exposure to crude oil and chemicals.

The possibility exist for acute and chronic exposure to a wide variety of unhealthful materials and chemicals which are present in oil and gas drilling and production. Some chemicals and materials which may be present in potentially hazardous amounts include:

- Crude oil, natural gas and hydrogen sulphide gas during drilling and and blowouts
- Heavy metals, benzene and other contaminants present in crude.
- Asbestos, formaldehyde, hydrochloric acid and other hazardous chemicals and materials.
- Normally occurring radioactive materials (NORMs) and equipment with radioactive sources.

### Safety

Drilling and production take place in all types of climates and under varying weather conditions, from tropical jungles and deserts to the frozen Arctic, and from dry land to the North Sea. Drilling crews have to work in difficult conditions, subject to noise, vibration, inclement weather, physical hazards and mechanical failures. The platform, rotary table and equipment are usually slippery and vibrate from the engine and drilling operation, requiring workers to make deliberate and careful movements. The hazard exists for slips and falls from height when climbing the rig and derrick, and there is risk of exposure to crude oil, gas, mud and engine exhaust fumes. The operation of rapidly disconnecting and the reconnecting drill pipe requires training, skill and precision by workers in order to be done safety time after time.

Construction, drilling and production crews working offshore have to contend with the same hazards as crews working on land, and with the additional hazards specific to offshore work. These include the possibility of collapse of the platform at sea and provisions for specialized evacuation procedures and survival equipment in event of an emergency. Another important consideration when working offshore is the requirement for both deep-sea and shallow-water diving to install, maintain and inspect equipment. - (Sumber : *Encyclopaedia of Occupational Health and Safety*, 1998 p. 75.11-75.12)



**TUNU FIELD DEVELOPMENT PROJECT-PHASE 11S/EPSC 1 + 2**



Load Out SMP Deck 22-01-2009



Hook up SMP Deck 23-02-2009



Load Out SCP Deck 04-03-2009

**SITE ACTIVITIES AT PECIKO 6/EPSC 1 PROJECT  
JANUARY - FEBRUARY 2009**



View Spool Tie In G17e/G18e  
and the Support



Hydrotest for Tie In Pipe Spool  
G17e/G18e (completed)

### KUNJUNGAN PRESIDENT & GENERAL MANAGER TOTAL E & P INDONESIA KE GUNANUSA YARD



Pada tanggal 7 Januari 2009 President & General Manager Total E & P Indonesia Ms. Elisabeth Proust yang didampingi oleh Mr. Christian Placines, Vice President Projects Development berkunjung ke Gunanusa Yard. Kunjungan ini untuk melihat progress dari proyek Tunu 11 EPSC 1 & 2.



### DOA BERSAMA

Bertempat di Kantor Pusat halaman parkir depan, Gunanusa menyelenggarakan acara doa bersama dengan membaca Surat Yassin dan Tahlil. Acara ini diadakan sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan rezeki yang diberikan kepada PT. Gunanusa. Dalam situasi krisis ekonomi global ini Gunanusa berhasil mendapatkan proyek HESS di Ujung Pangkah dan Bongkot - PTTEP di Thailand. Diadakan hari Jumat tanggal 13 Februari 2009 selepas jam kantor. Pembacaan doa dipimpin oleh Bapak Ansori Abdul Djabbar dari Dangau Aulia, Sentul. Dihadiri oleh Dato' Wan Ariff, direksi, dan karyawan Gunanusa Jakarta. Setelah pembacaan doa dan Sholat Magrib berjamaah acara diakhiri dengan makan malam bersama.

## INFO UMUM

### KARYAWAN BARU JANUARI - FEBRUARI 2009

#### Januari 2009

NO	EMP NO	NAMA LENGKAP	DEPARTEMEN	JABATAN	LOKASI
1	10435	ARIE JAYUSMAN	Procurement/Logistic	Buyer	Jakarta - Benhil
2	10440	ZULFIKAR	Procurement/Logistic	Senior Procurement	Jakarta - Benhil
3	10439	MAKMUN ALRASYID	Engineering	Instrumentation Engineer	Jakarta - Benhil
4	10438	RAHMAT BUDIMAN	Engineering	Piping Engineer	Grenyang
5	10434	M. CATUR IMAM AFANDI	Project Management	Production Engineer	Jakarta - Benhil
6	10444	TEUKU ADAMSYAH O.	Engineering	Senior Mechanical Engineer	Jakarta - Benhil
7	10437	DEDY RACHMAN	Engineering	Jr. Structural Designer	Grenyang
8	10455	PENI ANDESTA	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
9	10454	OLDI NOFRI	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
10	10451	HENDRIK SYAIFUL	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
11	10449	ERNAWAN	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
12	10446	AFRIAL JUMHANI	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
13	10447	AGUNG PAMUNGKAS	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
14	10445	ABDULLAH	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
15	10450	GUNAWAN MUHAMAD	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
16	10453	MEUTIA SHINTA DEWI	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
17	10456	RACHMAN DARMAWAN	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
18	10452	HILMAN MUTTAQIEN	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
19	10448	EKO YULIYANTO	Management Training	Peserta Program Pelatihan Menejemen (MT D3 Angk II)	Grenyang
20	10441	RADITYO ADI PRABOWO	Finance/MIS	Project Accounting	Jakarta - Benhil
21	10459	ENDIKA PERNANDO	Finance/MIS	Project Accounting	Jakarta - Benhil
22	10461	ISKANDAR RIFA'I	Project Management	Piping Superintendent	KalTim /Bpn
23	10462	M. AMIN BR	Production Management	Piping Supervisor	Grenyang
24	10464	DIAN HARDIANSYAH	Project Management	Document Controller	Jakarta - Benhil
25	10463	RIDWAN RAHMANU Y.	Engineering	Material Engineer	Jakarta - Benhil

#### Februari 2009

No	Emp No	Nama Lengkap	Departemen	Jabatan	Lokasi
1	10465	EKAWAN RIJAYA T.	Project Management	Interface Coordinator	Jakarta - Benhil
2	10468	YULIA OLIVIA	Project Management	Secretary	Jakarta - Benhil
3	10474	ALIN MARILIN	Procurement/Logistic	Document Controller	Grenyang
4	10460	TATAN ATIANTO	Project Management	Project Engineer	Jakarta - Benhil
5	10475	HARYANTO H. NURHADI	Project Management	Project Control	Jakarta - Benhil

#### Susunan Pengurus Redaksi

Penasehat : DR. Samad Solbai  
 Pimpinan Redaksi : Soeyono Karwondo  
 Editor : Ria Dhiani  
 Staff Redaksi : Dino Turino Setiawan



**PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS**  
 Engineers and Contractors